

Pelatihan Mendongeng dan Bercerita sebagai Metode Pengenalan Bahasa untuk Anak Usia Dini bagi Guru PAUD dan TK Kecamatan Banguntapan Bantul Yogyakarta

Oleh: Hartono, Else Liliani, dan Setyawan Pujiono

ABSTRAK

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk membekali guru PAUD dan TK di Kecamatan Banguntapan Bantul Yogyakarta agar mereka mampu mengidentifikasi, memilih, mengembangkan, dan mempraktikkan metode mendongeng dan bercerita dalam pengenalan bahasa untuk anak usia dini.

Bentuk kegiatan yang paling cocok untuk membekali para guru tersebut adalah pelatihan. Kegiatan pelatihan dilakukan secara sistematis, dari kegiatan yang bersifat teoretis hingga praktis, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, praktik, dan brainstorming. Peserta pelatihannya adalah guru-guru PAUD dan TK di wilayah Kecamatan Banguntapan Bantul Yogyakarta yang dipilih oleh pengurus IGTK Kecamatan Bantul.

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Oktober 2015 bertempat di PAUD Mertosanan Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta. Peserta dibekali dengan wawasan mengenai menulis dan menyajikan dongeng sebagai metode pengenalan bahasa untuk anak usia dini dan cara-cara untuk menghidupkan dongeng yang disajikan kepada anak-anak. Untuk menjadi pendongeng yang baik, misalnya, pendongeng harus menguasai materi, menghidupkan tokoh, menghidupkan kata-kata, mendongeng secara intens (ikhlas), dan memiliki teknik mengawali dan mengakhiri cerita dengan baik. Pemateri memberikan contoh-contoh dalam setiap butir materi. Selain itu, peserta juga dilatih mengolah ekspresi, mimik wajah, gesture, mengolah dan menghidupkan kata, serta teknik olah vokal. Hal ini penting karena dongeng tanpa ekspresi dan penghidupan cerita tidak akan menarik bagi pendengar atau penyimaknya. Peserta juga melakukan konsultasi dan praktik menyusun cerita, kemudian dilanjutkan dengan praktik bercerita dan mendongeng sebagai metode pengenalan bahasa untuk anak usia dini. Peserta melakukan simulasi mempraktikkan metode mendongeng yang telah dibuatnya di hadapan peserta lain yang dianggap sebagai siswa.

Kata Kunci: Dongeng dan Cerita, Pengenalan Bahasa, IGTK Banguntapan